

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG 2
MONITORING PELAKSANAAN
PEKERJAAN PADA
JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM**

**PT. JAKARTA PROPERTINDO
JAKARTA BARAT**

**Oleh
21190016 - Iong Hong**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS AGUNG PODOMORO
JAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izinnya kami dapat membuat laporan hingga selesai. Laporan kami yang "Jakarta International Stadium & Hunian Pendukung Proyek Operasional PT Jakarta Propertindo, Jakarta Pusat, DKI Jakarta". Maka mahasiswa magang ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu di antaranya sebagai berikut:

1. Bapak Adli Nadia Kepala Program Studi Arsitektur Podomoro University
2. Bapak Sani Heryanto, S.T., M.Sc sebagai Dosen pembimbing dan Dosen Pengampu Magang 2
3. Ahmad Iman Setyono sebagai Pembimbing/Supervisor
4. Orang tua dan teman-teman penulis yang telah mendukung penulis selama melaksanakan magang 2.

Atas bantuan dari berbagai pihak, mahasiswa magang dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan sebaik-baiknya. Namun, tentunya laporan magang ini masih jauh dari kesempurnaan, maka mahasiswa magang mengharapkan kritik dan saran agar dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 5 September 2022



Long Hong

HALAMAN PENGESAHAN
“PEMBUATAN GAMBAR KERJA DI PROYEK RUMAH TINGGAL &
GEDUNG 7 LANTAI DI TANGERANG, BANTEN”

LAPORAN MAGANG 1/2

Untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan mata kuliah Magang 1/2
di Program Studi Arsitektur Universitas Agung Podomoro



Iong Hong

21190016

Telah diperiksa dan disetujui di Jakarta pada tanggal 21-November- 2022

Diperiksa,

Sani Heryanto, S.T., M.Sc.

Pembimbing Internal

Menyetujui,

Sani Heryanto, S.T., M.Sc.

Dosen Penanggung Jawab



Ahmad Iman Setyono

Pembimbing Perusahaan

Mengetahui,

Adli Nadia, S.T., M.T.

Kepala Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iong hong

NIM : 21190016

Program Studi : Arsitektur

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Magang 1/2 yang mahasiswa magang susun sebagai syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Magang 1/2 pada Program Studi Arsitektur Universitas Agung Podomoro benar bebas dari plagiat dan seluruhnya merupakan hasil karya mahasiswa magang sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Laporan Magang 1/2 yang mahasiswa magang kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan Karya Ilmiah yang baik dan benar. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Laporan Magang 1/2 ini bukan hasil karya mahasiswa magang sendiri atau adanya plagiarisme dalam bagian-bagian tertentu, mahasiswa magang bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini mahasiswa magang buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 November 2022

Yang menyatakan,

Tanda tangan

di atas Materai Rp. 6000.-

Iong hong

NIM: 21190016



Nomor : 110/BS1000/XI/2022/0048
Lampiran :
Perihal : **Konfirmasi Magang**

Jakarta, 22 November 2022

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Podomoro University
di Jakarta

Dengan hormat,

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu senantiasa sehat dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahrianto Haris
Jabatan : VP Human Capital

Dengan ini menjelaskan bahwa nama tersebut dibawah ini:

Nama : long Hong
NIM : 21190016
Program : Arsitektur

Benar telah melakukan magang, survei dan pengambilan data di PT Jakarta Propertindo (Perseroda) – Proyek Jakarta International Stadium untuk keperluan penyusunan skripsi sejak tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 08 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT JAKARTA PROPERTINDO (PERSERODA)

VP Human Capital



FAHRIANTO HARIS

PT JAKARTA PROPERTINDO (PERSERODA)

Gedung Thamrin City, Lantai 1 Lobby Timur, Jalan Thamrin Boulevard, Jakarta 10230 Indonesia
Telp. +6221 2962 5700 Fax. +6221 2962 5708
IG : jakprogroup | www.jakarta-propertindo.com

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN BEBAS PLAGIAT	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	1
DAFTAR GAMBAR	2
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Manfaat dan Tujuan :	4
BAB II. KAJIAN TEORI	5
2.1. Kajian Tipologi	5
2.1.1 Tipologi Stadium	5
2.1.2 Tipologi Hunian Vertikal	6
2.2 Cara Pelaksanaan Pekerjaan	9
BAB III. PROGRAM KERJA MAGANG	13
3.1 Tempat dan Waktu	13
3.2 Metode Pelaksanaan	13
3.3 Jadwal Kegiatan	13
3.4 Lingkup Pekerjaan	14
BAB IV. PELAKSANAAN MAGANG	15
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Magang	15
4.2 Gambaran Umum Supervisor	18
4.3 Bentuk Penugasan	19
4.3.1 Pengecekan Defect pada atap stadion	19
4.3.2 Mengikuti Rapat membahas tentang Hunian Proyek Pendukung Operasional	20
4.3.3 Monitoring berkala pada HPPO	22
4.4 Kegiatan Lain	23
BAB V. ANALISA PEMBAHASAN	25
5.1 Penjelasan Topik	25
5.2 Analisis	25
5.3 Pembahasan	26
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	28

6.1. Kesimpulan	28
6.2. Saran	28
A. Saran Untuk Perusahaan	28
B. Saran Untuk Kampus	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN 1 : Jurnal Magang	31
LAMPIRAN 2 : Dokumentasi Magang	33
LAMPIRAN 4 : Formulir Penilaian Perusahaan	42
LAMPIRAN 5 : Laporan Monitoring Pembimbing Internal	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jurnal Magang

Lampiran 2 : Dokumentasi Magang

Lampiran 3 : Formulir Penilaian Perusahaan

Lampiran 4 : Formulir Penilaian Mahasiswa

Lampiran 5 : Laporan Monitoring Pembimbing Internal

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3.1 Diagram Persentase Kehadiran	14
Gambar 4.1.1 Logo PT JAKARTA PROPERTINDO	15
Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi	17
Gambar 4.2 Foto Profil	18
Gambar 4.3.1 Pengecekan Defect JIS	20
Gambar 4.3.2 Rapat Umum Mingguan	22
Gambar 4.3.3 Monitoring dan Pengecekan Defect pada HPPO	23
Gambar 4.4 Pengecekan Defect pada Sirkuit Formula-E	24

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia Magang/Kerja nantinya dibutuhkan pengetahuan tentang dunia kerja pada saat kita telah lulus. Kegiatan magang arsitektur ini dilaksanakan di PT. Jakarta Propertindo. Pelaksanaan magang kerja dilakukan di PT. Jakarta Propertindo yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Arsitektur di Indonesia tepatnya di Jakarta. Pada Pelaksanaan magang ini mahasiswa magang mendapatkan ilmu tentang Arsitektur dan Interior, sehingga mahasiswa magang mendapatkan bekal pada kuliah semester lanjutan lebih dalam terhadap pembangunan stadium dan rusun.

Pada magang ini berlangsung Work For Office/Offline, dengan tugas yang dilakukan saat dikantor atau proyek. pekerjaan yang dilakukan dimulai dengan pengecekan defect/kerusakan dan monitoring harian perkembangan pekerjaan.

Pengalaman yang didapatkan dari magang ini, banyak mendapatkan bagaimana konsep dari desain stadion dengan sertifikasi green building platinum dan tahapan pembangunan rusun dari struktur hingga detail ruangan. Disini mahasiswa magang dapat belajar banyak tidak hanya kegiatan di lapangan tetapi juga pembelajaran yang diberikan oleh teman Jakpro.

Kegiatan yang dilakukan selain monitoring dan pengecekan defect, juga melakukan kegiatan rapat mingguan, mendampingi kunjungan studi banding dengan stadion, serta pengukuran gambar teknik pada stadion dan rusun. dan ada banyak hal yang dipelajari setelah pekerjaan telah selesai dengan belajar mandiri dan bertanya pada beberapa ahli.

1.2 Manfaat dan Tujuan :

Tujuan

1. Memenuhi kewajiban dalam mata kuliah Magang 2.
2. meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja, tentang kerja sebagai kelompok dalam sebuah proyek yang dikerjakan dan proyek individu dalam manajemen waktu pengumpulan.
3. Mempelajari teknis dan segala hal terkait dengan proses produksi, teknologi dan konstruksi sebuah proyek dalam dunia pekerjaan.
4. Mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan selama perkuliahan.

Manfaat

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman struktur pada bangunan, mep, dan arsitektur
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman gambar teknik pada bangunan yang baik dan benar
3. Meningkatkan kemampuan bekerja di dalam suatu perusahaan
4. Membantu perusahaan dalam monitoring dan pengecekan defect pada bangunan

BAB II. KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Tipologi

2.1.1 Tipologi Stadium

Definisi Stadion Stadion berasal dari bahasa Yunani yang merupakan satuan jarak sepanjang 600 kaki (180 meter). Awal dari istilah stadion yang digunakan pada era modern mengacu pada infrastruktur yang mengelilingi lintasan sepanjang 600 kaki tersebut. Di era modern ini, stadion adalah tempat berlangsungnya berbagai kegiatan olahraga luar ruangan, konser atau acara lainnya, dimana tempat tersebut terdiri dari lapangan atau panggung dan struktur yang memperbolehkan penonton untuk berdiri atau duduk dan menikmati acara itu. Kebanyakan stadion dipergunakan untuk acara pertandingan sepak bola. Stadion olahraga lainnya mengadakan pertandingan football, baseball, hoki es, bola basket, kriket, rugby, atletik, dan masih banyak lagi. Tidak jarang juga stadion digunakan untuk perhelatan konser. Berbeda dengan stadion, arena balap tidak termasuk didalamnya karena keseluruhan area bermain atau lapangan tidak dapat terlihat dari tribun.

Berbagai macam standar pun dikeluarkan oleh badan yang mengatur sepak bola, seperti UEFA dan FIFA, sehingga hanya stadion-stadion yang memenuhi standar-standar ini lah yang diperbolehkan mengadakan pertandingan sepak bola yang dibawah oleh federasi sepak bola di negaranya masing-masing. UEFA mengeluarkan kategorisasi stadion berdasarkan spesifikasi teknisnya, dimana stadion dibagi menjadi 4 (empat) kategori, dengan kategori satu sebagai kategori terendah dan kategori empat sebagai kategori tertinggi antara lain dilihat dari ukuran lapangan, ukuran ruang ganti wasit, kapasitas penonton, dan lain sebagainya. Kapasitas penonton menjadi tolok ukur utama dalam kategorisasi ini. Meskipun kapasitas penonton minimum untuk kategori empat adalah 8.000 penonton, tidak pernah ada stadion dengan jumlah kursi lebih sedikit dari 30.000 yang dipilih mengadakan pertandingan final UEFA Europa League, dan tidak

pernah ada stadion dengan jumlah kursi di bawah 60.000 yang dipilih mengadakan pertandingan final UEFA Champions League, sejak regulasi ini disahkan pada tahun 2006. Meskipun hal di atas menyebabkan stadion-stadion di seluruh dunia memiliki tingkat teknis dan juga keamanan yang serupa, tidak jarang stadion-stadion sepak bola modern memiliki fasilitas lain di dalamnya. Misalnya saja Juventus Stadium atau dikenal juga sebagai Allianz Stadium – karena kontrak sponsor yang mereka sepakati – juga memiliki museum untuk klub F.C. Juventus yang bermarkas di dalamnya

2.1.2 Tipologi Hunian Vertikal

A. Pengertian Hunian Vertikal (RUSUN)

Dalam UU No.16/1985 Tentang Rumah Susun, 1985, Bab 1 pasal 1 tertulis bahwa rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal yang terbagi dalam satu-satuan masing-masing jelas batasannya, ukuran dan luasnya, dan satuan/unit yang masing-masing dimanfaatkan secara terpisah terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama. Jadi rumah susun merupakan suatu pengertian yuridis arti bangunan gedung bertingkat yang senantiasa mengandung sistem kepemilikan perseorangan dan hak bersama, yang penggunaannya bersifat hunian atau bukan hunian. Secara mandiri maupun terpadu sebagai satu kesatuan sistem pembangunan Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 524/KMK.03/2001 Rumah Susun Sederhana adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang dipergunakan sebagai tempat hunian dengan luas minimum 21 m² (dua puluh satu meter persegi) setiap unit hunian, dilengkapi dengan KM/WC serta dapur, dapat bersatu dengan unit hunian ataupun terpisah dengan penggunaan komunal, dan diperuntukan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah 15 yang pembangunannya mengacu pada Permen PU Nomor 60/PRT/1992 tentang Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, rumah susun berarti

bangunan yang direncanakan dan digunakan sebagai tempat kediaman oleh beberapa keluarga serta mempunyai tingkat minimum dua lantai dengan beberapa unit hunian.

B. Tujuan Rumah Susun

Tujuan Khusus Pembangunan Rumah Susun yaitu untuk mengendalikan lajunya pembangunan rumah-rumah biasa yang banyak memakan lahan. UU No. 16 tahun 1985 Tentang Rumah Susun, Tujuan Pembangunan Rumah Susun adalah: - Memenuhi kebutuhan perumahan yang layak bagi rakyat, terutama bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah, yang menjamin kepastian hukum dalam pemanfaatannya. - Meningkatkan daya guna dan hasil guna tanah di daerah perkotaan dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan menciptakan lingkungan permukiman yang lengkap, serasi dan seimbang.

C. Kriteria Perencanaan Rumah Susun

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi, beberapa kriteria perencanaan pembangunan rumah susun sederhana (Rusuna) adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Umum

a. Bangunan Rumah Rusuna Bertingkat Tinggi harus memenuhi persyaratan fungsional, andal, efisien, terjangkau, sederhana namun dapat mendukung peningkatan kualitas lingkungan di sekitarnya dan peningkatan produktivitas kerja.

b. Kreativitas desain hendaknya tidak ditekankan kepada kemewahan material, tetapi pada kemampuan mengadakan sublimasi antara fungsi teknik dan fungsi 22 sosial bangunan, dan mampu mencerminkan keserasian bangunan gedung dengan lingkungannya;

c. Biaya operasi dan pemeliharaan bangunan gedung sepanjang umurnya diusahakan serendah mungkin.

2. Kriteria Khusus

a. Rusuna bertingkat tinggi yang direncanakan harus mempertimbangkan identitas setempat pada wujud arsitektur bangunan tersebut.

b. Massa bangunan sebaiknya simetri ganda, rasio panjang lebar (L/B) < 3 , hindari bentuk denah yang mengakibatkan puntiran pada bangunan.

c. Jika terpaksa denah terlalu panjang (> 50 m) atau tidak simetris: pasang dilatasi bila dianggap perlu.

d. Lantai dasar dipergunakan untuk fasos, fasek dan fasum, antara lain : Ruang Unit Usaha, Ruang Pengelola, Ruang Bersama, Ruang Penitipan Anak, Ruang Mekanikal-Elektrikal, prasarana dan sarana lainnya, antara lain tempat penampungan sampah/kotoran.

e. Lantai satu dan lantai berikutnya diperuntukan sebagai hunian yang 1 (satu) Unit Huniannya terdiri atas: 1 (satu) Ruang Duduk/Keluarga, 2 (dua) Ruang Tidur, 1 (satu) KM/WC, dan Ruang Service (Dapur dan Cuci) dengan total luas per unit maksimum 30 m².

f. Luas sirkulasi, utilitas, dan ruang-ruang bersama maksimum 30% dari total luas lantai bangunan.

g. Denah unit rusun bertingkat tinggi harus fungsional, efisien dengan sedapat mungkin tidak menggunakan balok anak, dan memenuhi persyaratan penghawaan dan pencahayaan. 23

h. Struktur utama bangunan termasuk komponen penahan gempa (dinding geser atau rangka perimetral) harus kokoh, stabil, dan efisien terhadap beban gempa. i. Setiap lantai bangunan rusuna bertingkat tinggi harus disediakan ruang bersama yang dapat berfungsi sebagai fasilitas bersosialisasi antar penghuni.

j. Sistem konstruksi rusuna bertingkat tinggi harus lebih baik, dari segi kualitas, kecepatan dan ekonomis (seperti sistem formwork dan sistem pracetak) dibanding sistem konvensional.

k. Dinding luar rusuna bertingkat tinggi menggunakan beton pracetak sedangkan dinding pembatas antar unit/sarusun menggunakan beton ringan, sehingga beban struktur dapat lebih ringan dan menghemat biaya pembangunan.

l. Lebar dan tinggi anak tangga harus diperhitungkan untuk memenuhi keselamatan dan kenyamanan, dengan lebar tangga minimal 110 cm.

m. Railing/pegangan rambat balkon dan selasar harus mempertimbangkan faktor privasi dan keselamatan dengan memperhatikan estetika sehingga tidak menimbulkan kesan masif/kaku, dilengkapi dengan balustrade dan railing.

n. Penutup lantai tangga dan selasar menggunakan keramik, sedangkan penutup lantai unit hunian menggunakan plester dan acian tanpa keramik kecuali KM/WC.

o. Penutup dinding KM/WC menggunakan pasangan keramik dengan tinggi maksimum adalah 1.80 meter dari level lantai.

p. Penutup meja dapur dan dinding meja dapur menggunakan keramik. Tinggi maksimum pemasangan keramik dinding meja dapur adalah 0.60 meter dari level meja dapur. 24

q. Elevasi KM/WC dinaikkan terhadap elevasi ruang unit hunian, hal ini berkaitan dengan mekanikal-elektrikal untuk menghindari sparing air bekas dan kotor menembus pelat lantai.

r. Material kusen pintu dan jendela menggunakan bahan aluminium ukuran 3x7 cm, kusen harus tahan bocor dan diperhitungkan agar tahan terhadap tekanan angin.

s. Plafon memanfaatkan struktur pelat lantai tanpa penutup (exposed).

t. Seluruh instalasi utilitas harus melalui shaft, perencanaan shaft harus memperhitungkan estetika dan kemudahan perawatan.

u. Ukuran koridor/selasar sebagai akses horizontal antar ruang dipertimbangkan berdasarkan fungsi koridor, fungsi ruang, dan jumlah pengguna, minimal 1.2m.

v. Setiap bangunan rusuna bertingkat tinggi diwajibkan menyediakan area parkir dengan rasio 1 (satu) lot parkir kendaraan untuk setiap 5 (lima) unit hunian yang dibangun.

w. Jarak bebas bangunan rusuna bertingkat tinggi terhadap bangunan gedung lainnya minimum 4 m pada lantai dasar, dan pada setiap penambahan lantai/tingkat bangunan ditambah 0,5 m dari jarak bebas lantai di bawahnya sampai mencapai jarak bebas terjauh 12,5 m.

2.2 Cara Pelaksanaan Pekerjaan

2.2.1 Pengawasan Kerja

Pengertian Pengawasan Kerja Pengawasan mempunyai arti penting bagi setiap organisasi. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna efektif, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan sebagaimana diketahui bahwa masing-masing fungsi pimpinan berhubungan erat satu sama lain, yaitu:

Merencanakan, mengorganisasikan, menyusun dan memberi perintah serta pengawasan. Semua ini merupakan prosedur atau urutan pelaksanaan dalam merealisasikan tujuan yang akan dicapai. Dari semua fungsi pimpinan, fungsi pengawasan merupakan salah satu kunci yang menentukan berhasil sasaran atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Dauly menyatakan bahwa pengawasan adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki perusahaan telah dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Definisi pengawasan tersebut menunjukkan bahwa pengawasan merupakan proses unsur-unsur esensial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kerja adalah suatu proses kegiatan pimpinan yang sistematis untuk membandingkan, memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan sasaran serta kegiatan organisasi yang akan dan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar, rencana, instruksi dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan, serta untuk mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan sumber daya yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi Pengawasan Kerja Fungsi pengawasan kerja merupakan fungsi yang berhubungan dengan usaha menyelamatkan jalannya perusahaan ke arah yang dicita-citakan yaitu ke arah yang telah direncanakan. Dilihat hubungannya di antara fungsi-fungsi manajemen, fungsi perencanaan berhubungan erat dengan fungsi pengawasan karena dapat dikatakan rencana itu sebagai standard atau alat pengawasan bagi pekerjaan yang sedang dikerjakan. Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengawasan dilakukan dengan baik. Demikian pula fungsi menggerakkan atau pemberian perintah berhubungan erat dengan fungsi pengawasan karena sesungguhnya pengawasan itu merupakan tindak lanjut dari perintah-perintah yang sudah dikeluarkan. fungsi pengawasan kerja antara lain:

1. Menetapkan tujuan-tujuan dan merencanakan bagaimana mencapainya.
2. Menentukan berapa banyak orang (karyawan) diperlukan serta keterampilan keterampilan yang perlu dimiliki mereka (organization).
3. Menyeleksi individu-individu untuk mengisi posisi-posisi (staffing) dan kemudian mereka diberi tugas kerja dan ia membantu mereka yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya dengan baik (direction).
4. Dengan aneka macam laporan, ia meneliti bagaimana baiknya rencana rencana dilaksanakan dan ia mempelajari kembali rencana-rencana sehubungan dengan hasil-hasil yang dicapai dan apabila perlu, rencana rencana tersebut dimodifikasi.

Maksud dan tujuan pengawasan kerja antara lain:

1. Mengetahui jalannya pekerjaan apakah lancar atau tidak.
2. Memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengusahakan pencegahan agar tidak terulang kembali kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan baru.
3. Mengetahui penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam rencana awal (planning) terarah kepada sasarannya dan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program (fase/tingkat pelaksanaan).
5. Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

2.2.2 K3LH

K3LH yaitu mengenai program kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup suatu instansi atau perusahaan yang memiliki banyak kesehatan kerja atau karyawan. K3LH juga dapat diartikan sebagai upaya untuk melindungi karyawan atau tenaga kerja agar selalu dalam keadaan sehat dan selamat selama bekerja di tempat kerja.

Keselamatan untuk ketenagakerjaan tidak hanya tempat kerjanya saja, tetapi proses produk dapat secara aman dalam memproduksinya. Sehingga tidak membahayakan kesehatan para pekerja. Tempat yang digunakan untuk bekerja

pun bersih, sehat, aman dan nyaman dimana mampu meningkatkan semangat ketika bekerja.

Secara keilmuan, K3LH adalah ilmu pengetahuan dan penerapan dalam upaya mencegah kecelakaan ketika sedang bekerja. K3 juga dapat didefinisikan sebagai bidang yang berhubungan dengan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan seseorang yang bekerja pada sebuah perusahaan, instansi maupun proyek.

Secara filosofis, K3LH diartikan sebagai upaya atau pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kemampuan jasmani serta rohani ketika sedang bekerja. Upaya ini sangat baik untuk tenaga kerja dan masyarakat agar mampu menghasilkan karya yang bagus dan berkualitas.

Banyak keuntungan yang didapat dengan hadirnya K3LH dimana para karyawan akan lebih aman dalam melakukan pekerjaannya. Keuntungannya yaitu mampu mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja, terserang penyakit, cacat tetap hingga kematian.

Keuntungan lain yang didapat yaitu material konstruksi pemakaian dalam kerja merupakan material yang aman. Adanya K3LH juga mampu meningkatkan konsiditas kerja tanpa memeras tenaga kerja dan mencegah terjadinya pemborosan modal, alat, sumber produksi dan tenaga kerja.

BAB III. PROGRAM KERJA MAGANG

3.1 Tempat dan Waktu

Nama Perusahaan : PT Jakarta Propertindo

Pelaksanaan : Kantor

Durasi : 2 Bulan (08 Agustus - 09 Oktober 2022)

Alamat Perusahaan : Gedung Thamrin City Lantai 1, Lobby Timur, Jl. M.H. Thamrin Boulevard, RT.8/RW.4, Kb. Melati, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

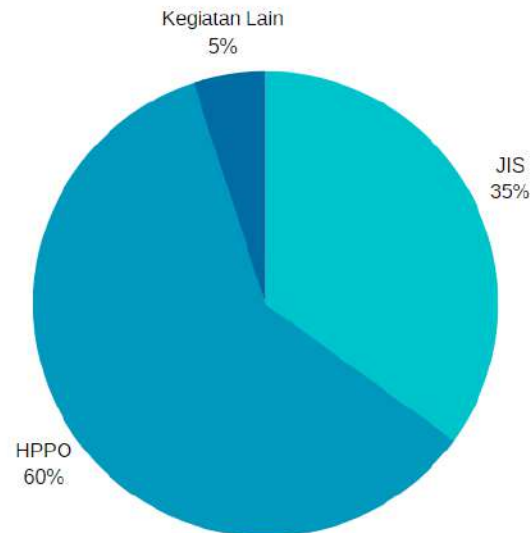
3.2 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan magang dilakukan dengan cara pemberian tugas harian yang dilakukan seperti monitoring bangunan, rapat mingguan dan pengecekan defect pada bangunan. beberapa kegiatan yang acak dapat dilaksanakan seperti menemani studi banding dan banyak hal. bentuk penugasan dilakukan Offline pada proyek dengan monitoring sehari-hari dan pengecekan defect dilakukan secara bertahap.

3.3 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan Dimulai dengan pergi ke tempat proyek untuk melaksanakan tugas yang diberikan, serta dapat dilakukan fleksibel dalam hari itu. Dengan hari kerja Senin hingga Jumat dalam jam kerja pukul 09.00-17.00 dan jam istirahat 12.00-13.00 secara WFO.

PERSENTASE KEHADIRAN MAGANG



Gambar 3.3.1 Diagram Persentase Kehadiran

3.4 Lingkup Pekerjaan

Melakukan pekerjaan atas suruhan mentor dengan dibimbing dan ingin belajar sendiri untuk lebih berkembang. Dengan lingkup di Kegiatan Mentoring pekerjaan Hunian Pendukung Proyek Operasional, rapat mingguan Hunian Pendukung Proyek Operasional, Pengecekan defect atau kerusakan pada JIS dan HPPO, dan kegiatan lainnya seperti, melakukan pengecekan pada Formula-E, dan mengecek DED pada JIS dan HPPO.

BAB IV. PELAKSANAAN MAGANG

4.1 Gambaran Umum Perusahaan Magang

PT Jakarta Propertindo (Perseroda) merupakan perusahaan Properti, Infrastruktur, Utilitas dan Teknologi Informasi Komunikasi milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang awalnya merupakan sebuah Badan Pengelola Lingkungan (BPL) yang didirikan pada tahun 1985 dengan tanggung jawab mengelola kawasan Pluit. Selanjutnya pada September 1997 PT Pembangunan Pluit Jaya dengan limpahan aset dari eks BPL Pluit merger dengan PT Pembangunan Pantai Utara Jakarta. Pada tanggal 15 Desember 2000, kedua perusahaan merger ini berubah menjadi PT Jakarta Propertindo. Dan tahun 2018, Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo (Perusahaan Daerah) bagi Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak di bidang properti, infrastruktur, utilitas dan teknologi informasi komunikasi milik Pemerintah DKI Jakarta.



Gambar 4.1.1 Logo PT JAKARTA PROPERTINDO

Sejak saat itu, Perusahaan tidak hanya membidangi sektor properti, tetapi juga mulai merambah ke sektor infrastruktur. Proyek-proyek ini kemudian meluas pada pembangunan jalan tol, waduk, dan prasarana infrastruktur lain. Pada tahun 2014, Perusahaan kemudian membagi perusahaannya menjadi 3 anak usaha yakni properti, infrastruktur, dan utilitas.

Dengan pengalaman dan aset yang dimiliki, serta didukung oleh manajemen dan sumber daya yang kompeten, Perusahaan terus berekspansi dan mengukuhkan diri bukan hanya untuk menghasilkan profit, tetapi juga menjadi agen pembangunan yang berkontribusi terhadap pembangunan yang berdampak secara langsung untuk masyarakat DKI Jakarta.

Perusahaan terus meningkatkan portofolio dalam pengelolaan properti seperti; Mall Pluit Junction, Fave Hotel, Aston Hotel Pluit, Apartemen Paradiso, Apartemen River Side, Apartemen Marina, kawasan perumahan Matoa Residence dan Pengelolaan Pergudangan dan Perkantoran Duta Harapan Indah (DHI) di Kapuk Muara dan Perkantoran di Landmark Pluit.

Pada tahun 2016, Perusahaan ditugaskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk melaksanakan percepatan pembangunan kereta api ringan (light rail transit–LRT) Jakarta Koridor 1 Fase 1, pembangunan arena balap sepeda trek (velodrome) dan arena ketangkasan berkuda (equestrian). Sebagai perusahaan yang 99,97% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan visinya menjadi Perusahaan yang Unggul untuk menjadikan Jakarta lebih baik.

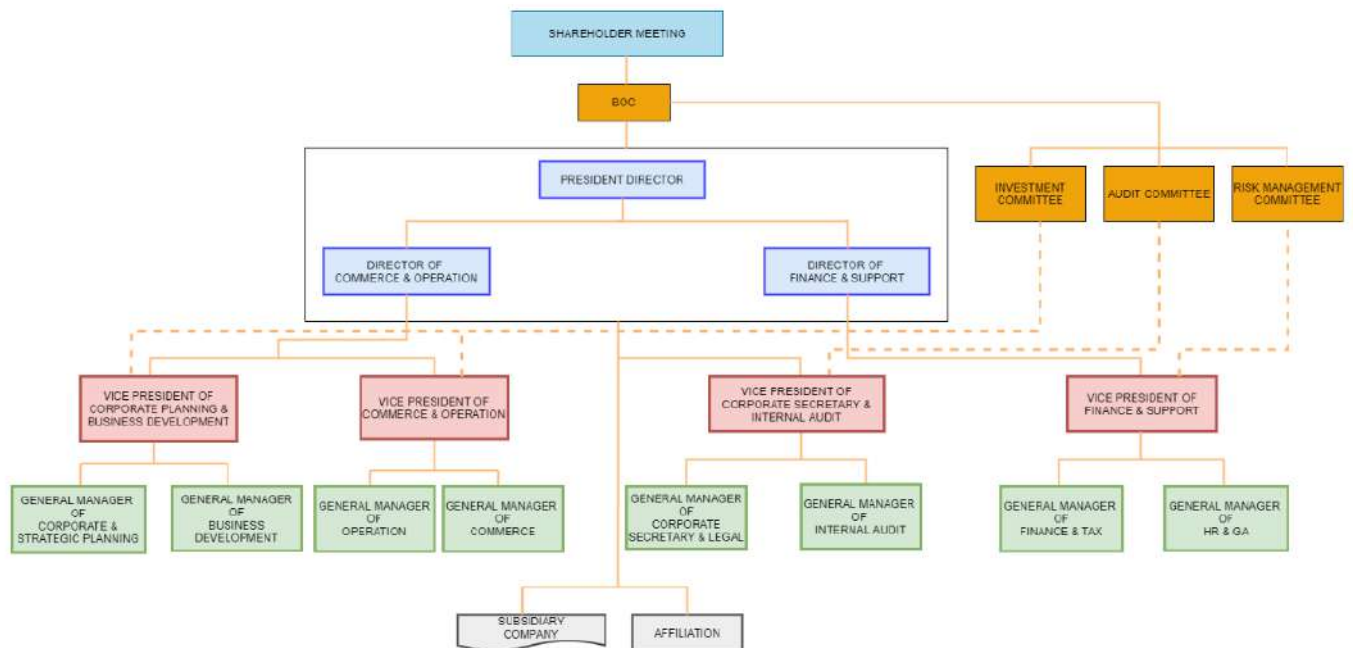
Pada tahun 2017, Perusahaan melaksanakan revaluasi atas aset yang dimiliki. Hasilnya, aset Perusahaan meningkat menjadi Rp17.693,90 miliar. Di tahun yang sama, Perusahaan ditugaskan untuk membangun fasilitas pengolahan sampah antara (Intermediate Treatment Facility– ITF) serta penunjukkan Perusahaan untuk melaksanakan participating interest sebesar 10% pada Offshore North West Java (ONWJ).

Pada tahun 2018, Jakarta International Velodrome dan Jakarta International Equestrian Park telah berhasil menjadi sarana yang digunakan dalam perhelatan Asian Games XVIII. Di penghujung tahun 2018, telah dilakukan peletakan batu pertama jalur Jalan Sehat dan Sepeda Santai (Jalaseña) di kawasan Pantai Maju,

pantai reklamasi Jakarta Utara. Sebagai salah satu bentuk penugasan dari Gubernur DKI Jakarta untuk mengelola lahan kontribusi pantai reklamasi di Jakarta Utara. Selain itu, sudah juga dilakukan groundbreaking proyek penugasan ITF, fasilitas pengolahan sampah.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mendapatkan penugasan pembangunan Jakarta International Stadium (JIS), revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM), penyelenggaraan event Formula E, penyediaan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT), serta penugasan untuk ITF Zona Barat, Timur, dan Selatan. Untuk menjalankan mandat pengelolaan ITF tersebut, di tahun 2019 Perusahaan bersama dengan Fortum Power Heat and Oy, perusahaan yang bergerak di sektor pembangkit listrik dari Finlandia, juga mendirikan perusahaan patungan (JV) atas nama PT Jakarta Solusi Lestari.

Struktur Organisasi



Gambar 4.1.2 Struktur Organisasi

4.2 Gambaran Umum Supervisor



Gambar 4.2 Foto Profil

Nama Lengkap : Ahmad Iman Setyono

Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 28 Okt 1994

Lulusan : S1 Terapan Politeknik Negeri Jakarta

Jabatan : Project Engineer

Deskripsi Pekerjaan :

1. Memastikan schedule dan pekerjaan sesuai dengan planning
2. Memastikan quality sesuai dengan planning yang sepakati

Pengalaman Kerja :

- Site Engineer, PT Acset Indonusa TBK (2017-2019)
- Site Engineer, Waagner-Biro Bridge Systems (2019)
- Site Engineer, Berca Buana Sakti (2019-2020)
- Site Engineer, Shimizu Corporation-Japan (2020-2021)
- Project Engineering and Architecture Engineer, PT Jakarta

Propertindo(*present*)

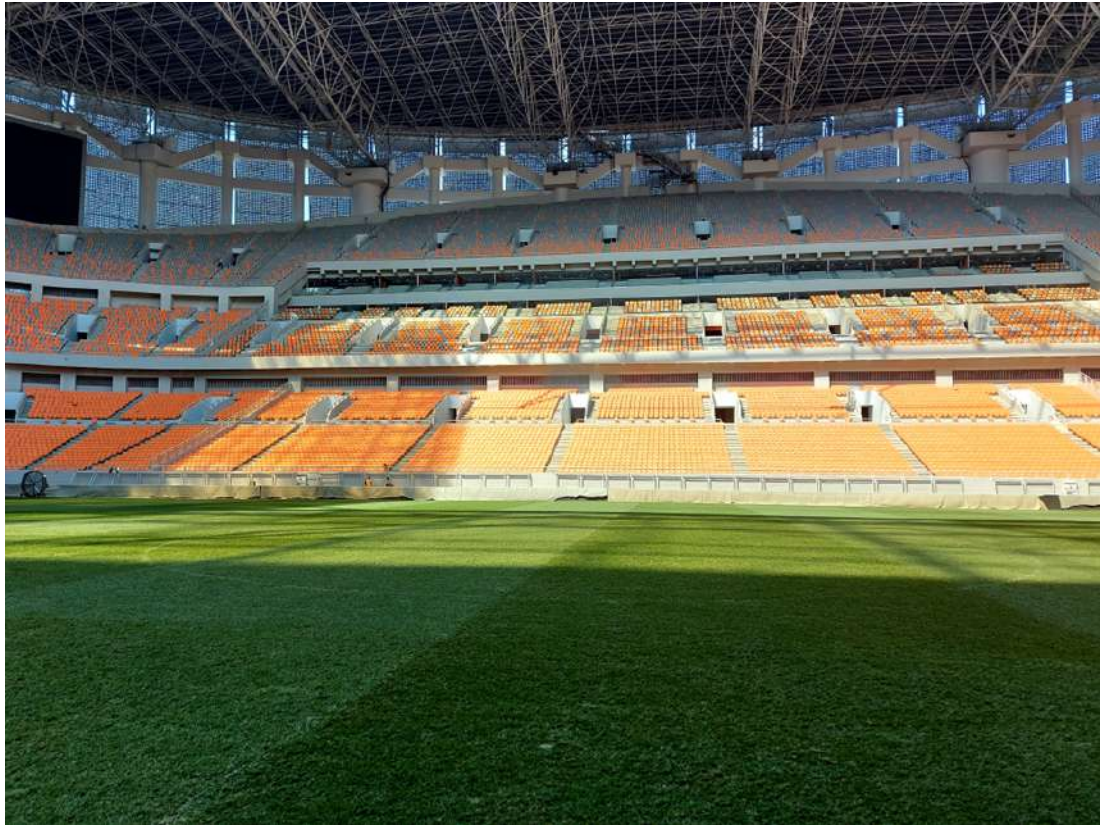
4.3 Bentuk Penugasan

Penugasan yang dilakukan secara offline, dalam seminggu penuh akan berada di kantor proyek tepatnya di Jakarta International Stadium (JIS). selama melakukan magang tugas yang diberikan yaitu melakukan rapat mingguan, monitoring pekerjaan pada bangunan rusun, dan pengecekan defect pada bangunan JIS dan rusun. dan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.

4.3.1 Pengecekan Defect pada atap stadion

Dilakukan penugasan dalam pengecekan defect atau kerusakan setelah pembangunan stadion. pengecekan defect dilakukan berkala setelah selesai dibangun atau dilakukan perbaikan pada kerusakan yang ada. dibawah ini beberapa foto lapangan dari pengecekan defect.





Gambar 4.3.1 Pengecekan Defect JIS

4.3.2 Mengikuti Rapat membahas tentang Hunian Proyek Pendukung Operasional

Rapat mingguan umum yang membahas tentang progress hunian proyek pendukung operasional dan utilitas dari bangunan. dan rapat mingguan umum biasa dilaksanakan pada hari selasa, dan membahas segala tentang progress secara umum. Dan rapat utilitas/MEP dilakukan setiap hari kamis untuk membahas progres dari instalasi MEP pada bangunan.



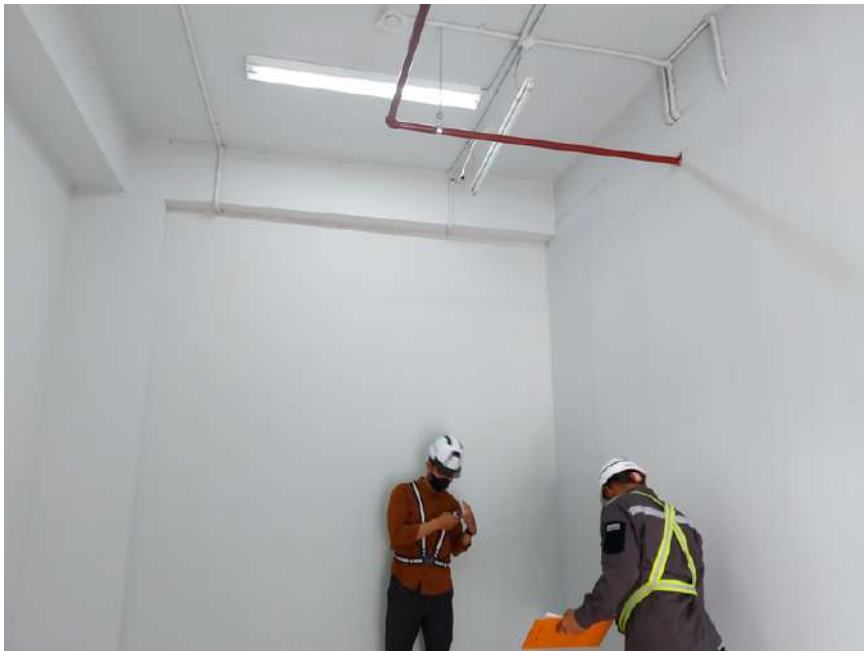


Gambar 4.3.2 Rapat Umum Mingguan

4.3.3 Monitoring berkala pada HPPO

Monitoring yang dilakukan pada HPPO biasanya dilakukan setiap hari, untuk mengecek setiap progress dan defect yang terjadi pada bangunan. dengan dilakukan monitoring dapat dicapai waktu pengerjaan, dan kualitas yang baik.





Gambar 4.3.3 Monitoring dan Pengecekan Defect pada HPPO

4.4 Kegiatan Lain

Terdapat kegiatan pendukung lainnya yang jarang diberikan seperti menemani studi banding, melakukan pengecekan serah terima di Formula-E, dan lainnya.



Gambar 4.4 Pengecekan Defect pada Sirkuit Formula-E

BAB V. ANALISA PEMBAHASAN

5.1 Penjelasan Topik

Pada program magang 2 ini, mahasiswa magang melakukan jenis pekerjaan sebagai owner developer, dengan kegiatan monitoring proyek sesuai dengan keinginan yang disepakati di awal, dan memberikan ide dan saran yang membuat proyek dapat berhasil dan mencapai target yang ditentukan.

Selama melaksanakan magang, mahasiswa magang diberikan penugasan di tahap pelaksanaan monitoring pengecekan defect pada stadion dan HPPO serta mengikuti rapat umum. Macam - macam kegiatan yang dilakukan selama periode magang adalah Monitoring pekerjaan yang dilakukan pada stadion dan HPPO, Mengikuti Rapat umum dari HPPO. Setiap proyek tersebut diberikan kepada kita secara bertahap dan setiap hari diadakannya monitoring untuk progress dari yang dikerjakan.

Dan pekerjaan monitoring stadion dan HPPO juga memiliki aspek yang harus diperhatikan seperti, pengetahuan tentang struktur dari bangunan yang ingin dibangun, agar bangunan dapat berhasil dibangun dengan baik dan benar. Dalam proses monitoring mahasiswa magang harus mencocokkan gambar kerja dengan pembangunan bangunan agar tidak terjadi kesalahan pembangunan.

5.2 Analisis

- **JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM**

Mahasiswa magang melakukan kegiatan monitoring dan pengecekan defect. Dalam proses ini bangunan sudah di tahap selesai pembangunan dan mulai di tahap pengecekan kerusakan dan pemeliharaan bangunan agar layak pakai dalam rentang waktu 1 tahun. Maka pada project ini mahasiswa membantu pengecekan bangunan dengan standar yang telah disepakati dengan begitu, segala hal yang dilakukan harus sesuai dengan gambar teknik yang disepakati seperti :

- Gambar Teknik Facade

- Spesifikasi Item-Item yang dipakai

- HUNIAN PENDUKUNG PROYEK OPERASIONAL (HPPO)

Mahasiswa magang diminta untuk melakukan kegiatan monitoring dan mengikuti rapat untuk mengetahui tentang proyek yang dilakukan,serta dapat mempelajari struktur dan arsitektur dalam proyek hunian vertikal ini. Dalam proses ini bangunan ini masih berupa bangunan yang sedang di tahap pembangunan dengan kolom, dan lantai. Pada project ini mahasiswa magang membantu memonitoring pekerjaan di lapangan setiap hari untuk laporan harian dari progress dari pekerjaan yang dilakukan. dan setelah tahap pembangunan telah selesai akan dilakukan pengecekan defect atau kerusakan yang muncul setelah pembangunan selesai, untuk diperbaiki dan segera digunakan oleh penghuni HPPO.

5.3 Pembahasan

- Tipologi

Jakarta International Stadium (JIS) ini akan menampung kurang lebih 82.000 penonton, memiliki 3 tingkatan tribun. Selain itu terdapat tribun VIP, dan tribun untuk disabilitas. Stadion JIS dilengkapi dengan 2 lapangan latihan. Lapangan latihan ini sudah memenuhi standar Internasional. Lapangan latihan JIS dilengkapi dengan 2 ruangan serbaguna, 4 ruang ganti pemain, 1 toilet laki-laki, 1 toilet perempuan, 4 buah wastafel, serta dilengkapi dengan tribun penonton. Berdasarkan teori yang telah dibahas di atas, dapat diklasifikasikan bahwa Jakarta International Stadium (JIS) merupakan stadion yang sesuai dengan standar FIFA. Tahap pengawasan yang dilalui mahasiswa juga menjadi salah satu pemenuhan standar keamanan sebuah stadion.

Hunian Pendukung Proyek Operasional (HPPO) merupakan hunian yang disediakan untuk mendukung Jakarta International Stadium, dan HPPO merupakan hunian vertikal atau biasa disebut Rusun. HPPO memenuhi persyaratan fungsional, andal, efisien, terjangkau, dan sederhana. sehingga

bangunan tidak memerlukan desain yang estetik, pembangunan, dan biaya operasional yang mahal. HPPO memiliki tinggi 4 lantai dengan denah ruangan yang cukup 48m² dan standar ruangan seperti 1 ruang keluarga, 2 ruang tidur, 1 kamar mandi, dan ruang dapur. dan bangunan memiliki sirkulasi vertikal menggunakan tangga dengan lebar min 120cm. dengan begitu HPPO sesuai dengan tipologi dari hunian vertikal atau rusun berdasarkan persyaratan dari undang-undang pemerintah.

- Pelaksanaan Pengawasan

Mahasiswa magang mempelajari secara langsung bagaimana proses pengawasan proyek dan standar keamanan yang harus dipenuhi saat melakukan tahap ini. Mahasiswa dapat melihat secara langsung seperti apa penerapan K3LH.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Selama pelaksanaan magang mahasiswa magang mendapatkan banyak informasi dari sudut pandang profesional dan etika selama bekerja di perusahaan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan secara praktis selama magang dan juga untuk masa depan di dunia profesional. Selama magang ini, para arsitek magang dapat mengenal cara kerja arsitek di kantor arsitektur dan juga mengenal kondisi umum profesi arsitektur dan lingkungan kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus dari universitas. Berdasarkan pengalaman bekerja selama kerja praktek selama dua bulan ini. Sehingga dari pengalaman dan pengetahuan tersebut mahasiswa lebih siap menghadapi dunia karir. Pengalaman yang didapatkan dari magang 2 ini :

1. Mahasiswa magang mengerti melakukan tahap pengawasan proyek yang sedang berjalan.
2. Mahasiswa magang mampu mempelajari proses pengawasan proyek, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana konsep dari desain stadion dengan sertifikasi green building platinum dan tahapan pembangunan rusun dari struktur hingga detail ruangan.
3. mendapat ilmu mengenai standar operasional dan standar struktur di dalam arsitektur.

6.2. Saran

A. Saran Untuk Perusahaan

Selain melakukan pengawasan, akan lebih maksimal jika mahasiswa diberikan kesempatan untuk memproduksi desain untuk meningkatkan kepekaan logika desain dan struktur menurut fungsi dan lingkungannya.

B. Saran Untuk Kampus

Akan lebih baik jika program magang diberi waktu yang lebih panjang sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan proses pembelajarannya selama menjalani program magang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jakarta-infrastruktur.com/tentang-kami/struktur-organisasi/>

<http://e-journal.uajy.ac.id/2241/3/2TA12847.pdf>

https://www.researchgate.net/publication/337672566_TIPOLOGI_STADION_SEPAK_BOLA_KONTEMPORER_OBJEK_STUDI_GELORA_BANDUNG_LAUTAN_API

<http://repository.uinsu.ac.id/4937/4/BAB%20II.pdf>

<https://www.pengelasan.net/k3lh/>

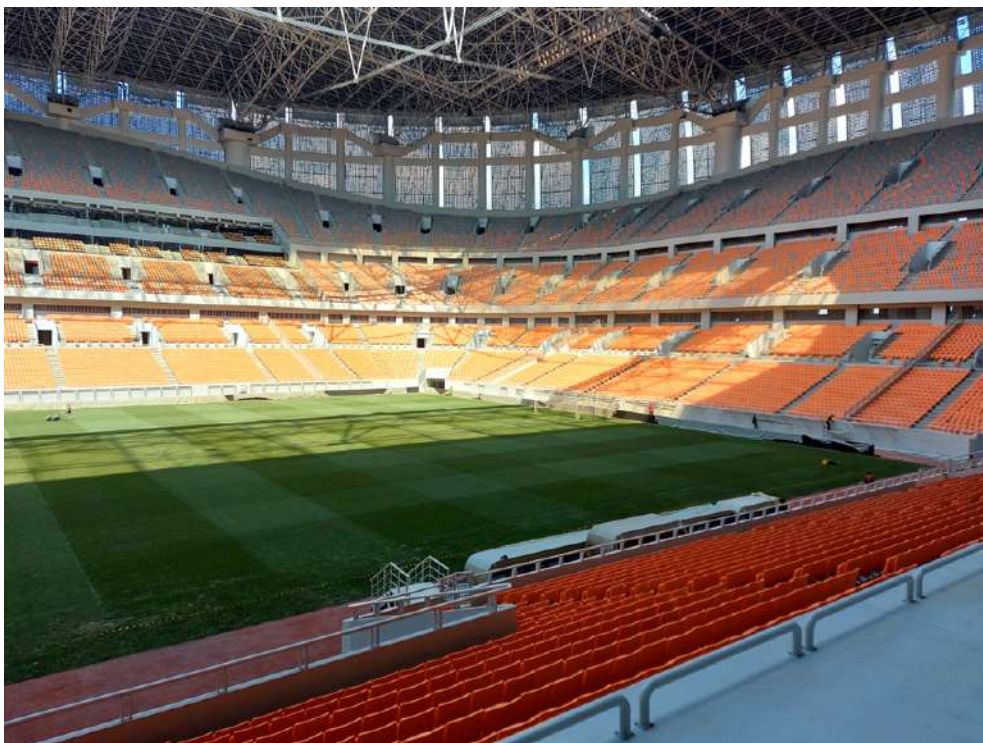
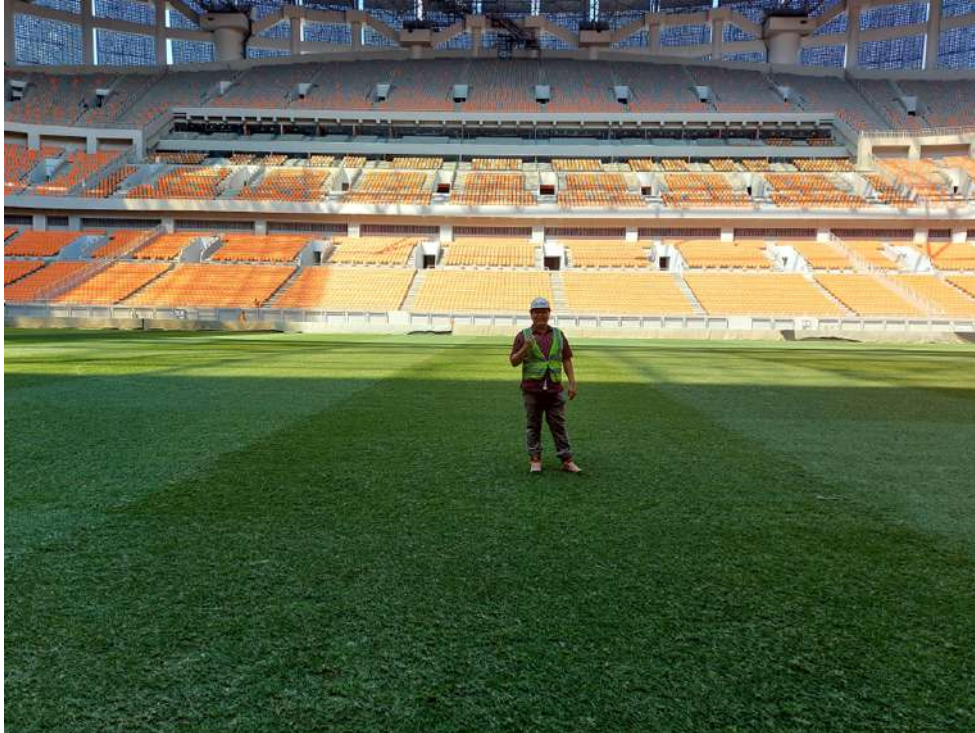
LAMPIRAN 1 : Jurnal Magang

Nama Mahasiswa : Iong Hong
NIM : 21190016
Program Studi : Arsitektur
Kantor Magang : JakPro
Durasi Magang : 2 Bulan (8 Agustus - 9 Oktober 2022)
Nama Supervisor : Ahmad Iman Setyono

Tanggal	Jam Kerja	Hari	Uraian Kegiatan
8/8/2022	09.00 - 17.00	Senin	Perkenalan lingkungan kantor dan perkenalan proyek
8/9/2022	09.00 - 17.00	Selasa	Mengikuti rapat umum mingguan
8/10/2022	09.00 - 17.00	Rabu	Pengecekan Defect Atap Stadium
8/11/2022	09.00 - 17.00	Kamis	Monitoring HPPO & rapat mingguan struktur dan MEP
8/12/2022	09.00 - 17.00	Jumat	Monitoring HPPO
8/13/2022	09.00 - 17.00	Sabtu	-
8/14/2022	09.00 - 17.00	Minggu	-
8/15/2022	09.00 - 17.00	Senin	Monitoring JIS
8/16/2022	09.00 - 17.00	Selasa	Monitoring HPPO & Mengikuti rapat umum mingguan
8/17/2022	09.00 - 17.00	Rabu	Monitoring HPPO
8/18/2022	09.00 - 17.00	Kamis	Monitoring HPPO & rapat mingguan struktur dan MEP
8/19/2022	09.00 - 17.00	Jumat	Pengecekan Defect Formula-E
8/20/2022	09.00 - 17.00	Sabtu	-
8/21/2022	09.00 - 17.00	Minggu	-
8/22/2022	09.00 - 17.00	Senin	Monitoring HPPO
8/23/2022	09.00 - 17.00	Selasa	Monitoring HPPO & Mengikuti rapat umum mingguan
8/24/2022	09.00 - 17.00	Rabu	Menemani Kunjungan Proyek
8/25/2022	09.00 - 17.00	Kamis	Monitoring JIS
8/26/2022	09.00 - 17.00	Jumat	Menemani Kunjungan Proyek

8/27/2022	09.00 - 17.00	Sabtu	-
8/28/2022	09.00 - 17.00	Minggu	-
8/29/2022	09.00 - 17.00	Senin	Monitoring HPPO
8/30/2022	09.00 - 17.00	Selasa	Monitoring HPPO & Mengikuti rapat umum mingguan
8/31/2022	09.00 - 17.00	Rabu	Monitoring JIS
9/1/2022	09.00 - 17.00	Kamis	Monitoring HPPO & rapat mingguan struktur dan MEP
9/2/2022	09.00 - 17.00	Jumat	Monitoring JIS
9/3/2022	09.00 - 17.00	Sabtu	-
9/4/2022	09.00 - 17.00	Minggu	-
9/5/2022	09.00 - 17.00	Senin	Pengecekan Defect JIS
9/6/2022	09.00 - 17.00	Selasa	Monitoring JIS
9/7/2022	09.00 - 17.00	Rabu	Pengecekan Defect HPPO
9/8/2022	09.00 - 17.00	Kamis	Pengecekan Defect HPPO
9/9/2022	09.00 - 17.00	Jumat	Pengecekan Defect HPPO

LAMPIRAN 2 : Dokumentasi Magang















LAMPIRAN 3 : Formulir Penilaian Mahasiswa

	DAFTAR NILAI MAGANG	NO.FORMULIR	: FM-UAP/PRD-10
		PROGRAM STUDI	: ARSITEKTUR
		TANGGAL TERBIT	: 1 SEPTEMBER 2015
Nama Mahasiswa : IONG HONG Perusahaan Tempat Magang : PT Jakarta Propertindo Mulai Bekerja : 8- Agustus - 2022 s/d 9- Oktober - 2022			
Nama Pembimbing Magang : Ahmad Iman Setyono Jabatan : Project Engineering and Architecture Engineer			

PENGETAHUAN (Knowledge)				
# Pengetahuan & pemahaman mahasiswa terkait ilmu arsitektur				
1	2	3	4	5
sangat kurang			✓	baik sekali
# Pengetahuan & pemahaman mahasiswa mengenai peraturan bangunan				
1	2	3	4	5
sangat kurang		✓		baik sekali
# Pengetahuan & pemahaman mahasiswa terkait ilmu konstruksi bangunan				
1	2	3	4	5
sangat kurang		✓		baik sekali
# Pengetahuan & pemahaman mahasiswa terkait utilitas bangunan				
1	2	3	4	5
sangat kurang			✓	baik sekali
# Pendalaman & pemahaman mahasiswa mengenai detail gambar kerja				
1	2	3	4	5
sangat kurang			✓	baik sekali

KETERAMPILAN (Skill) & PRODUKTIFITAS KERJA				
# Penguasaan software yang dikuasai mahasiswa dan nilainya				
software :BIM		nilai (1-5) :		
1	2	3	4	5
	✓			
software :		nilai (1-5) :		
1	2	3	4	5
software :		nilai (1-5) :		
1	2	3	4	5
# Ketelitian mahasiswa dalam bekerja				
1	2	3	4	5
tidak teliti				sangat teliti
# Sistematika kerja mahasiswa				

1	2	3 ✓	4	5
tidak sistematis				sangat sistematis

Peranan mahasiswa selama kerja praktek

1	2	3 ✓	4	5
tidak membantu				sangat berperan

Produktifitas kerja mahasiswa

1	2	3	4 ✓	5
tidak produktif				produktif sekali

SIKAP (Attitude)				
# Komitmen dalam bekerja				
1	2	3	4 ✓	5
tidak bertanggung jawab				sangat bertanggung jawab
# Sikap dalam bekerja				
1	2	3	4 ✓	5
# Hubungan kerja antar karyawan dalam tim				
1	2	3	4 ✓	5
buruk sekali				baik sekali
# Kedisiplinan dalam bekerja				
1	2	3	4 ✓	5
sering terlambat				tepat waktu
# Semangat untuk belajar selama bekerja				
1	2	3	4 ✓	5
sangat pasif				aktif bertanya

LAIN-LAIN				
# Saran untuk mahasiswa				
(-)				
(-)				
(-)				

LAMPIRAN 4 : Formulir Penilaian Perusahaan

 PODOMORO UNIVERSITY	DAFTAR NILAI MAGANG	NO.FORMULIR	: FM-UIAP/PRD-10
		PROGRAM STUDI	: ARSITEKTUR
		TANGGAL TERBIT	: 1 SEPTEMBER 2015
Nama Mahasiswa : IONG HONG Perusahaan Tempat Magang : PT Jakarta Propertindo Jenis Perusahaan : Konsultan Arsitektur : Kontraktor : Developer (coret yang tidak perlu) Mulai Bekerja : 8- Agustus - 2022 s/d 9- Oktober - 2022			
Nama Pembimbing Magang : Ahmad Iman Setyono Jabatan : Project Engineering and Architecture Engineer			

PENGETAHUAN (Knowledge)				
# Pengetahuan dan pengalaman yang terkait ilmu arsitektur yang diberikan kepada mahasiswa				
1	2	3	4	5
sangat kurang				baik sekali <input checked="" type="checkbox"/>
# Pengetahuan & pengalaman mengenai peraturan bangunan yang diberikan kepada mahasiswa				
1	2	3	4	5
sangat kurang			<input checked="" type="checkbox"/>	baik sekali
# Pengetahuan & pengalaman terkait ilmu konstruksi bangunan yang diberikan kepada mahasiswa				
1	2	3	4	5
sangat kurang			<input checked="" type="checkbox"/>	baik sekali
# Pengetahuan & pengalaman mahasiswa terkait utilitas bangunan				
1	2	3	4	5
sangat kurang			<input checked="" type="checkbox"/>	baik sekali
# Pendalaman & pengalaman mengenai detail gambar kerja yang diberikan kepada mahasiswa				
1	2	3	4	5
sangat kurang		<input checked="" type="checkbox"/>		baik sekali

KETERAMPILAN (Skill) & PRODUKTIFITAS KERJA				
# Pelibatan mahasiswa dalam pekerjaan yang menggunakan software				
software : BIM		nilai (1-5) :		
1	2	3	4	5
tidak terlibat	<input checked="" type="checkbox"/>			Sangat terlibat
software :		nilai (1-5) :		
1	2	3	4	5
tidak terlibat				Sangat terlibat
software :		nilai (1-5) :		
1	2	3	4	5
tidak terlibat				Sangat terlibat

Pelibatan mahasiswa dalam pekerjaan desain (Konsep, skematik desain, detail desain)

1 ✓	2	3	4	5
tidak terlibat				Sangat terlibat

Jelaskan lingkup keterlibatan dalam desain

Pelibatan mahasiswa untuk mengunjungi lapangan (site visit/ proyek di lapangan)

1	2	3	4	5 ✓
tidak terlibat				Sangat terlibat

Pelibatan mahasiswa dalam meeting dengan kontraktor, ME, pemerintah, dan stake holder lain

1	2	3	4	5 ✓
tidak terlibat				Sangat terlibat

Pelibatan mahasiswa dalam meeting dengan klien (building owner)

1	2 ✓	3	4	5
tidak terlibat				Sangat terlibat

SIKAP (Attitude)

Pelibatan mahasiswa dalam Komitmen dan tanggung jawab bekerja

1	2	3 ✓	4	5
tidak terlibat				Sangat terlibat

Pelibatan mahasiswa dalam mengerjakan proyek

1	2	3 ✓	4	5
tidak terlibat				Sangat terlibat

Pelibatan mahasiswa dalam kerja team

1	2	3	4	5 ✓
tidak terlibat				Sangat terlibat

Kedisiplinan yang diterapkan dalam bekerja

1	2	3	4 ✓	5
tidak ketat				Sangat ketat

Memotivasi mahasiswa untuk belajar dari proses bekerja

1	2	3	4 ✓	5
tidak memotivasi				Sangat memotivasi

LAIN-LAIN

Kesan dan masukan untuk perusahaan

(-)

(-)

(-)

LAMPIRAN 5 : Laporan Monitoring Pembimbing Internal

Tanggal, 4 Oktober 2022/ Selasa

